

Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi Siswa Melalui Pelatihan Tiga Microsoft di SMA 1 Kembang Jepara

Ihsan Fathoni Amri^{a,*}, Tiani Wahyu Utami^b, Febrian Hikmah Nur Rohim^a, Zahra Aura Hisani^a, Oktaviana Rahma Dhani^a, Andri Suherdi^b

^aProgram Studi Sains Data, Universitas Muhammadiyah, Kota Semarang 50273, Indonesia

^bProgram Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah, Kota Semarang 50273, Indonesia

Abstract

This article discusses the implementation of a community service program aimed at enhancing the digital skills of 11th-grade students at SMA 1 Kembang Jepara. In today's digital era, proficiency in Microsoft Office applications such as Word, Excel, and PowerPoint is essential for academic and professional success. However, many students lack adequate training in these tools, which hinders their ability to meet the demands of a rapidly evolving technological landscape. This program addresses these gaps by providing intensive training in Microsoft Office tailored to the needs of the students. The satisfaction survey results show that 45% of students felt very satisfied, 30% satisfied, 20% somewhat satisfied, and 5% less satisfied with the training received. This reflects the program's success in meeting the needs and expectations of the participants. This initiative serves as a model for integrating practical IT skills training into the educational curriculum.

Abstrak

Artikel ini membahas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa kelas 11 di SMA 1 Kembang Jepara. Di era digital saat ini, kemampuan dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office seperti Word, Excel, dan PowerPoint menjadi penting untuk keberhasilan akademis dan profesional. Namun, banyak siswa yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan alat-alat ini, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan dunia teknologi yang terus berkembang. Program ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan memberikan pelatihan intensif Microsoft Office yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menerapkan keterampilan ini dalam situasi nyata. Hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa 45% siswa merasa sangat puas, 30% puas, 20% cukup puas, dan 5% kurang puas dengan pelatihan yang diterima. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Inisiatif ini menjadi model untuk mengintegrasikan pelatihan keterampilan IT praktis ke dalam kurikulum pendidikan.

Keywords: Teknologi Informasi, Keterampilan Digital, Microsoft Office, Pengabdian Masyarakat

1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, penguasaan perangkat lunak dan sistem informasi menjadi sangat penting, tidak hanya dalam konteks pendidikan tetapi juga dalam administrasi kependudukan. Hal ini diilustrasikan melalui penelitian "Sistem Pakar Tertib Administrasi Kependudukan Desa Katonsari Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Metode Forward Chaining Systems", di mana penggunaan teknologi informasi telah terbukti meningkatkan ketertiban dan efisiensi administrasi kependudukan (Amri et al., 2024). Keterampilan ini krusial dan perlu ditanamkan sejak dini. SMA 1 Kembang Jepara sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini, terletak di Jl. Jepara - Bangsri, Sagawe, Jinggotan, Kec. Kembang, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah

¹ Corresponding author

E-mail address: ihsanfathoni@unimus.ac.id



memiliki kepadatan populasi tinggi dengan keberagaman sosial dan ekonomi yang signifikan. Meskipun memiliki potensi besar untuk kemajuan, sekolah ini menghadapi tantangan dalam keterbatasan akses dan penguasaan teknologi informasi di kalangan siswanya. Profil demografis ini mencakup siswa dari berbagai latar belakang ekonomi, dengan sebagian besar belum terpapar secara memadai kepada teknologi informasi yang efektif. Program ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga untuk membuka akses lebih luas terhadap sumber belajar digital yang dapat mendukung kesuksesan akademis dan profesional mereka di masa depan. Oleh karena itu, SMA 1 Kembang Jepara melalui inisiatif pelatihan Microsoft Office, berupaya tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka dalam mengimplementasikan dan mengelola sistem informasi yang efektif di masa depan. Pelatihan ini sangat penting mengingat keterampilan teknologi informasi yang solid merupakan aset berharga yang dapat diterapkan di berbagai sektor, termasuk pendidikan dan administrasi publik (Aryati, 2021).

Lebih lanjut, wilayah Kembang Jepara, tempat SMA 1 Kembang berada, memiliki karakteristik geografis dan ekonomi yang unik yang membentuk kebutuhan spesifik dan peluang untuk intervensi teknologi. Wilayah ini mencakup area pedesaan dan perkotaan dengan variasi besar dalam penyediaan infrastruktur publik dan akses ke layanan teknologi (Auliya et al., 2015). Kondisi sosial-ekonomi yang beragam di antara penduduknya mempengaruhi sejauh mana teknologi bisa diadopsi dan digunakan secara efektif dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang konteks lokal ini sangat penting dalam perancangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

Penguasaan Microsoft Office juga penting karena aplikasi ini menyediakan alat yang sangat berguna untuk analisis data dan manajemen informasi di era digital dengan banjirnya data. Dengan kemampuan untuk menggunakan Excel, misalnya, seseorang dapat mengolah data dalam jumlah besar, membuat visualisasi yang memudahkan pemahaman informasi masyarakat luas, dan melakukan analisis yang mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Jonathan & Kusumawardani, 2022). Word dan PowerPoint juga memberikan dukungan yang kuat untuk pembuatan dokumen resmi dan presentasi yang profesional, hal ini yang sangat diperlukan dalam berbagai situasi, mulai dari dunia akademis hingga bisnis. Dengan penguasaan keterampilan ini pada tingkatan seorang siswa akan memberi kesiapan untuk memenuhi tuntutan akademis dan profesional, terlebih lagi ia memiliki alat yang dapat mereka gunakan untuk mengoptimalkan potensi mereka dalam berbagai aspek kehidupan (Suparman et al., 2022).

Kurangnya penguasaan terhadap aplikasi-aplikasi ini juga dapat membatasi kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi di masa depan. Seiring kemajuan teknologi, aplikasi digital dan perangkat lunak semakin menjadi bagian integral dari hampir semua aspek kehidupan profesional dan personal. Jika siswa tidak memiliki dasar yang kuat dalam menggunakan alat-alat digital ini, mereka mungkin kesulitan untuk mengikuti tren teknologi baru atau belajar menggunakan perangkat lunak yang lebih canggih di masa depan. Ketidakmampuan dalam beradaptasi ini dapat menyebabkan mereka tertinggal dalam lingkungan yang semakin digital dan kompetitif (Riwayadi, 2013).

Ketidakmampuan dalam pengoperasian aplikasi ini juga dapat menurunkan tingkat kepercayaan diri individu dalam lingkungan profesional. Di banyak tempat kerja, tentunya kemampuan untuk dengan cepat dan efisien menghasilkan untuk menghasilkan dokumen, laporan, dan presentasi dianggap sebagai standar. Jika seseorang merasa kurang percaya diri dalam menggunakan aplikasi ini, mereka mungkin cenderung menghindari tugas-tugas yang memerlukan keterampilan tersebut, yang bisa membatasi peluang mereka untuk berkembang dan menunjukkan potensi penuh mereka di tempat kerja. Kurangnya kepercayaan diri ini juga bisa berdampak pada persepsi atasan dan rekan kerja terhadap kompetensi dan profesionalisme individu tersebut. Penguasaan teknologi ini sangat penting untuk di terapkan dalam konteks akademis untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi informasi (Gazali & Pransisca, 2021).

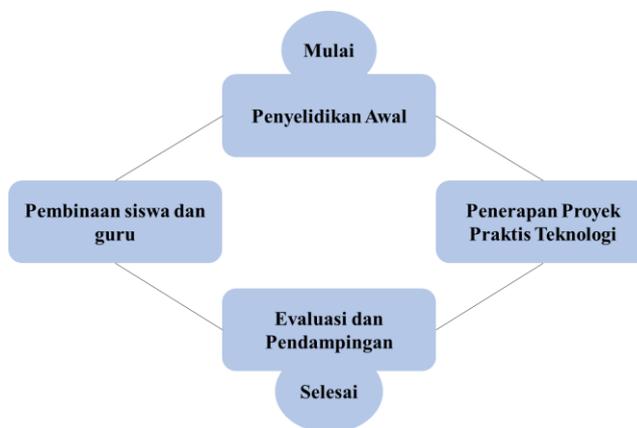
Meskipun penguasaan tiga aplikasi utama Microsoft sangat penting di era digital, masih banyak sekolah yang belum berhasil mengintegrasikan pelatihan teknologi informasi ini secara efektif ke dalam kurikulum mereka. Hal ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan bagi para siswa, mereka tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang esensial dalam dunia kerja dan pendidikan tinggi. Salah satu contoh adalah SMA 1 Kembang Jepara, di mana siswa sering kali tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknologi informasi mereka secara memadai. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di sekolah dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, yang dapat menghambat kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan profesional di masa depan (Fitriyadi, 2013).

Program pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan kapasitas institusional sekolah. Dengan meningkatkan kompetensi digital pendidik dan memperkuat kesiapan sekolah dalam mengadopsi teknologi pendidikan, diharapkan sekolah dapat terus mendukung pengembangan keterampilan digital siswa di masa depan. Hasil dari program ini akan memberikan wawasan berharga tentang cara-cara efektif untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam kurikulum pendidikan dan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa (Monia & Yuspita, 2023).

Maka dari itu program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan intensif kepada siswa kelas 11 di SMA 1 Kembang Jepara dalam penggunaan perangkat lunak Microsoft Office. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam tiga kali kunjungan, yaitu kunjungan pertama pada tanggal 27 Mei, kunjungan kedua pada tanggal 17 Juni, dan kunjungan ketiga pada tanggal 8 Juni. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi informasi, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan akademis dan profesional di masa depan. Dengan memberikan siswa keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan, program ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan keterampilan yang ada dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menerapkan teknologi informasi dalam berbagai konteks.

2. Metode Pelaksanaan

Untuk memulai pendekatan metodologis dalam program pengabdian masyarakat ini di SMA 1 Kembang Jepara, sebuah kerangka kerja komprehensif disusun untuk memastikan bahwa setiap aspek dari penguasaan tiga aplikasi utama Microsoft dapat ditangani secara efektif. Kerangka ini dirancang tidak hanya untuk mengatasi tantangan yang ada dalam keterampilan digital siswa, tetapi juga untuk merumuskan strategi yang memberikan solusi jangka panjang. Program ini mencakup empat komponen utama: Penyelidikan Awal, Pembinaan siswa dan guru, Penerapan Proyek Praktis Teknologi, Evaluasi dan Pendampingan. Untuk gambar alur metode pelaksanaan disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pelaksanaan.

Berdasarkan gambar diagram alir metode pelaksanaan tersebut akan dijabarkan terkait langkah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara mendetail:

a. Penyelidikan Awal

Tahap penyelidikan Awal dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait tingkat penguasaan keterampilan Microsoft Word, PowerPoint, dan Excel di SMA 1 Kembang Jepara. Dalam kegiatan ini, akan dilakukan penyelidikan mendalam yang mencakup dua tahap utama. Tahap pertama adalah pengumpulan informasi awal, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang tingkat penguasaan siswa terhadap ketiga aplikasi tersebut. Data ini akan mencakup seberapa sering dan seberapa efektif siswa menggunakan Microsoft Word untuk penulisan dan penyusunan dokumen, Microsoft PowerPoint untuk presentasi, serta Microsoft Excel untuk pengolahan data dan perhitungan. Pengumpulan data ini akan dilakukan melalui survei, wawancara dengan siswa dan guru, serta observasi langsung di kelas. Selanjutnya mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penguasaan keterampilan ini masih belum maksimal. Analisis ini mencakup penilaian terhadap ketersediaan fasilitas dan sumber daya di sekolah, kualitas pelatihan atau pembelajaran yang diberikan, serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi siswa dalam menguasai ketiga aplikasi tersebut. Hasil dari penyelidikan ini akan digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan yang lebih efektif dan tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan

penguasaan keterampilan Microsoft Word, PowerPoint, dan Excel di kalangan siswa SMA 1 Kembang Jepara (Astuti et al., 2023).

b. Pembinaan Siswa dan Guru

Pembinaan ini akan meningkatkan pemahaman siswa dan guru dalam menggunakan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Fokusnya adalah pada pemahaman aplikasi praktis dalam pembelajaran dan administrasi sehari-hari. Pelatihan Microsoft Word akan mencakup pembuatan dan pengaturan dokumen yang efektif, Excel akan fokus pada pengolahan data dan pembuatan grafik, sementara PowerPoint akan menekankan penyusunan presentasi yang menarik dan informatif. Keterampilan ini akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi di lingkungan pendidikan, mempersiapkan siswa dan guru menghadapi tuntutan administrasi dan pembelajaran yang lebih baik (Effendi, 2019).

c. Penerapan Proyek Praktis Teknologi

Setelah mendapatkan pemahaman keterampilan, siswa diberi kesempatan untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari melalui proyek-proyek praktis. Proyek-proyek ini dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam menggunakan Microsoft Office untuk menyelesaikan tugas-tugas nyata, seperti membuat laporan keuangan sederhana, menyusun presentasi bisnis, atau menulis makalah penelitian. Siswa juga dilibatkan dalam simulasi situasi dunia nyata yang menantang mereka untuk menggunakan keterampilan digital mereka secara efektif (Nisa, 2022).

d. Evaluasi dan Pemantauan

Evaluasi berkelanjutan akan dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan keterampilan dalam penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Metode ini akan memanfaatkan teknik-teknik evaluasi yang relevan untuk menilai sejauh mana pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan praktis siswa dan guru dalam menggunakan ketiga aplikasi tersebut.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kunjungan ke SMA 1 Kembang Jepara merupakan langkah awal yang penting dalam studi pendahuluan untuk memahami kebutuhan pelatihan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.



Gambar 2. Kunjungan ke SMAN 1 Kembang.

Dalam kunjungan ini, tim melakukan serangkaian wawancara mendalam dengan guru, staf administrasi, dan siswa untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan ketiga aplikasi tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari mereka yang menggunakan aplikasi-aplikasi ini dalam aktivitas pembelajaran dan administrasi sehari-hari.

Dari wawancara tersebut, tim berhasil mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat keterampilan yang ada, kesulitan teknis yang sering dihadapi, serta area-area spesifik yang membutuhkan penguatan. Informasi ini sangat berharga dalam merancang pelatihan yang akan diberikan, memastikan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan nyata di sekolah. Dengan memahami permasalahan yang

ada, pelatihan dapat disesuaikan untuk fokus pada area yang paling memerlukan peningkatan, sehingga siswa dan guru dapat lebih efektif dalam menggunakan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.

Proses ini juga membantu dalam mengkomunikasikan manfaat pelatihan kepada para peserta dan memastikan bahwa pelatihan ini akan diadopsi dan diterima dengan baik oleh seluruh komunitas sekolah, yang akan menjadi pengguna utama dari keterampilan yang ditingkatkan ini.

Dengan adanya pemahaman mendalam mengenai kendala dan kebutuhan spesifik di SMA 1 Kembang Jepara, pelatihan dapat dirancang dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan relevan. Misalnya, bagi siswa yang masih kesulitan menggunakan Microsoft Excel untuk analisis data, pelatihan akan difokuskan pada penggunaan fungsi-fungsi dasar hingga lanjutan yang dapat membantu mereka mengolah data dengan lebih efisien. Begitu juga dengan guru yang membutuhkan peningkatan dalam membuat presentasi yang efektif menggunakan Microsoft PowerPoint, sesi pelatihan akan dirancang untuk meningkatkan keterampilan desain dan penyusunan konten visual yang menarik.

Selain itu, pelatihan ini juga akan dilengkapi dengan sesi pendampingan dan evaluasi yang berkelanjutan. Pendampingan akan diberikan untuk memastikan bahwa keterampilan yang telah diajarkan dapat diterapkan dengan baik dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Evaluasi berkala juga akan dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan melihat apakah ada perbaikan yang perlu dilakukan. Dengan pendekatan ini, diharapkan baik siswa maupun guru di SMA 1 Kembang Jepara dapat lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan administrasi di sekolah.

a. Penyelidikan Awal

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah yang terkait dengan penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint di SMA 1 Kembang Jepara, guna mengembangkan pelatihan yang lebih efektif dan relevan. Tim melakukan analisis menyeluruh terhadap tingkat penguasaan dan kendala yang dihadapi oleh siswa serta guru dalam menggunakan ketiga aplikasi ini. Proses ini melibatkan penggalian mendalam mengenai tantangan operasional dan teknis, yang nantinya akan menjadi dasar dalam merancang pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan efisiensi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah, seperti yang diungkapkan dalam berbagai studi terkait peningkatan keterampilan teknologi di lingkungan pendidikan.



Gambar 3. Interaksi Tim Pengamas Dengan Kepala Staf Sekolah SMA 1 Kembang Jepara.

Gambar yang disertakan menggambarkan interaksi langsung antara tim pengabdian masyarakat dan kepala staf sekolah SMA 1 Kembang Jepara. Ini merupakan bukti nyata dari komitmen untuk bekerja sama dengan seluruh komunitas sekolah dan memastikan bahwa pelatihan yang diberikan tidak hanya mencakup teknologi terkini, tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna di sekolah tersebut.

b. Pembinaan Siswa dan Guru



Gambar 4. Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Terkait Teknologi Informasi.

Pada tahap pembinaan siswa dan guru terkait pentingnya teknologi informasi di dunai setelah SMA menjadi acuan utama pada tahap ini. Pembinaan dilakukan dengan cara sosialisasi tentang apa saja manfaat pengetahuan terkait teknologi informasi yang dikemas pada penggunaan tiga Microsoft yang sering digunakan didunia pasca SMA. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan kepada siswa dan guru dalam penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Materi disampaikan melalui proyektor, memungkinkan peserta untuk melihat dengan jelas langkah-langkah yang harus diikuti dalam menggunakan ketiga aplikasi tersebut. Ini memastikan bahwa semua peserta memiliki pemahaman yang seragam mengenai fungsi dan penggunaan aplikasi dalam kegiatan sehari-hari. Pembicara akan menjelaskan cara membuat dokumen yang efektif dengan Microsoft Word, mengolah data dengan Microsoft Excel, dan menyusun presentasi menarik menggunakan Microsoft PowerPoint. Setiap fitur utama dari aplikasi-aplikasi ini akan dibahas secara detail, dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan administrasi sekolah.

Sosialisasi juga mencakup sesi tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan menyampaikan ketidak pahaman atau kesulitan yang mereka hadapi dalam menggunakan aplikasi ini. Sesi ini memberikan kesempatan pada tim yang bertugas sebagai pembicara untuk mengatasi masalah dan memastikan bahwa semua siswa merasa nyaman dan kompeten dalam menggunakan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.

Pembahasan juga akan menyoroti pentingnya ketepatan dalam mengoprasikan aplikasi, seperti ketepatan pengoprasian dalam Excel untuk mengatur tipe data, penataan dokumen di Word, karena hasil akhir yang optimal sangat bergantung pada ketepatan input. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami prinsip-prinsip dasar dalam tatacara dalam pengoperasian aplikasi ini sebelum mereka menggunakannya secara rutin.

Secara keseluruhan, pelatihan ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa siswa dan guru di SMA 1 Kembang Jepara dapat beralih dari penggunaan teknologi secara dasar ke penggunaan yang lebih canggih dan efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan data di sekolah.

c. Penerapan Proyek Praktis Teknologi



Gambar 5. Penyelesaiain Masalah Dengan Proyek Praktis Siswa.

Tim pengabdian masyarakat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa SMA 1 Kembang Jepara dengan mengarahkan mereka dalam proyek praktis yang didasarkan pada studi kasus sederhana terkait penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Tim memberikan bimbingan langkah demi langkah kepada siswa dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari, sehingga mereka dapat mengatasi tantangan nyata yang relevan dengan kebutuhan akademis dan kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam studi kasus pertama, tim mengajak siswa untuk membuat laporan proyek sekolah menggunakan Microsoft Word. Tim memastikan bahwa siswa memahami cara memformat dokumen secara profesional, termasuk penggunaan header, footer, tabel, dan daftar isi. Dengan pendampingan yang intensif, tim membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya penataan dokumen yang rapi dan terstruktur.

Untuk studi kasus berikutnya, tim membantu siswa dalam mengolah data hasil survei kepuasan siswa terhadap fasilitas sekolah menggunakan Microsoft Excel. Tim mengarahkan siswa dalam memasukkan data, menggunakan fungsi-fungsi dasar seperti *SUM*, *AVERAGE*, dan *IF*, serta membuat grafik untuk memvisualisasikan hasil survei. Melalui bimbingan ini, tim memastikan bahwa siswa dapat memahami cara mengolah dan menyajikan data secara efektif untuk mendukung analisis dan pengambilan keputusan.

Studi kasus trakhir melibatkan pembuatan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint, di mana tim membantu siswa menyusun slide yang menarik dan informatif mengenai hasil penelitian sederhana yang telah mereka lakukan. Tim memberikan masukan mengenai desain slide, penggunaan animasi, dan penyampaian informasi yang jelas dan menarik. Dengan pendampingan ini, tim memastikan bahwa siswa dapat menghasilkan presentasi yang tidak hanya estetis, tetapi juga komunikatif dan efektif.

Melalui proyek-proyek ini, tim memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara praktis sambil tetap memberikan dukungan dan arahan yang diperlukan. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman mereka, sehingga mereka lebih percaya diri dan kompeten dalam penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.

d. Evaluasi dan Pemdampingan

Evaluasi merupakan bagian krusial dari setiap program pelatihan, di mana feedback dari para siswa SMA 1 Kembang Jepara sangatlah penting. Setelah mengikuti pelatihan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, para siswa memberikan masukan mengenai kualitas kegiatan, keterampilan yang mereka peroleh, serta kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan. Sesi feedback ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi kesulitan atau tantangan yang mereka hadapi selama pelatihan, baik dalam hal teknis maupun pemahaman konsep. Berikut beberapa contoh feedback yang diberikan perangkat desa dalam proses evaluasi ini:

FEEDBACK SISWA SMA 1 KEMBANG JEPARA

“Bermanfaat banget, ngejelasinnya jelas”

“Masih bingung sama beberapa fitur di Excel”

“Seneng bisa belajar saya kira excel ribet, tapi sekarang udah bisa bikin tabel sama grafik yang simpel”

“Jadi tau banya fitur di aplikasi word”

“pembelajarannya asik, kakanya membantu saya dengan baik”

“saya jadi lebih siap buat presentasi”

“Penjelasannya kadang terlalu cepat”

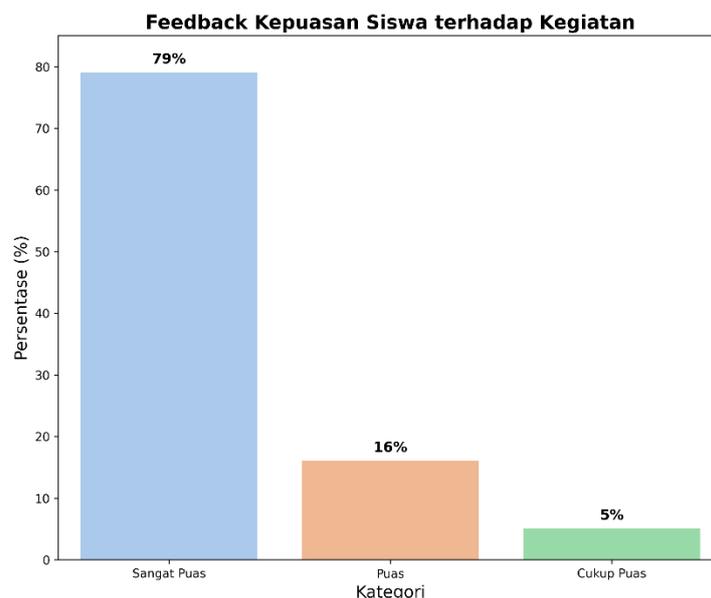
Gambar 6. *Feedback* Siswa SMA 1 Kembang Jepara

Masukan dari siswa ini kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi bagi tim pengabdian masyarakat untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan. Berdasarkan feedback tersebut, tim dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam metode pengajaran, materi yang disampaikan, serta pendekatan yang digunakan, sehingga program pelatihan di masa mendatang dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Evaluasi ini juga membantu memastikan bahwa tujuan program tercapai, yaitu meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan tiga Microsoft tersebut secara lebih kompeten.

Selain itu, evaluasi berkelanjutan mendukung pencapaian tujuan utama program, yaitu meningkatkan kemahiran siswa dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office secara lebih efektif dan kompeten. Dengan menguatkan kapasitas ini, siswa diharapkan bisa lebih percaya diri dan siap dalam menghadapi tantangan akademis dan profesional di masa depan.

e. Pencapaian keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pelatihan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan ketiga aplikasi tersebut, pengurangan kesalahan dalam percobaan praktik pada proyek praktis yang melibatkan kasus sederhana, dan feedback positif dari siswa serta guru. Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut dihadiri oleh 33 Peserta yang mana terdiri dari 31 Siswa dan 2 Guru. Hasil akhir dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademis serta menunjang kemampuan siswa dalam menghadapi tugas-tugas di masa depan dengan lebih efisien, memperbaiki kualitas presentasi, dan mengoptimalkan pengolahan data. Tidak lupa juga pelatihan ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam kepada para guru bahwa sangat penting bagi siswa SMA untuk memahami dan bisa terkait teknologi informasi. Berdasarkan hasil akhir tersebut, tim melakukan survei kepuasan terhadap para siswa mengenai pelatihan yang telah diberikan. Hasil kepuasan ini kami sajikan dalam bentuk histogram kepuasan berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Kepuasan 31 Siswa dan 2 Guru dalam Pelatihan.

Momentum ini juga menjadi dorongan moral bagi tim pengabdian masyarakat dan sekolah, menunjukkan bahwa upaya bersama dalam meningkatkan keterampilan teknologi informasi dapat membuahkan hasil yang signifikan dan berdampak positif bagi para siswa dan juga guru serta perkembangan bagi SMAN 1 Kembang Jepara.

4. Simpulan

Pelatihan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint yang diadakan di SMA 1 Kembang Jepara telah berhasil diimplementasikan, menghasilkan peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan ketiga aplikasi tersebut serta meningkatkan efisiensi dalam pengerjaan tugas-tugas akademis. Pelatihan ini menunjukkan komitmen kuat dari tim pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan teknologi di sekolah dan membantu siswa menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik maupun profesional.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA 1 Kembang Jepara telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital siswa melalui pelatihan intensif menggunakan Microsoft Office. Hasil survei kepuasan mengindikasikan penerimaan yang sangat positif dari peserta, dengan 45% siswa merasa sangat puas, 30% puas, 20% cukup puas, dan 5% kurang puas. Kesuksesan ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan teknologi informasi yang esensial serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menerapkan keterampilan tersebut dalam situasi nyata.

Pengalaman ini dapat dijadikan referensi bagi institusi pendidikan lain dalam mengintegrasikan pelatihan keterampilan TI ke dalam kurikulum mereka, yang penting dalam mempersiapkan siswa untuk lingkungan akademis dan profesional yang semakin didominasi oleh teknologi. Untuk implementasi lebih lanjut, disarankan bagi sekolah dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mempertimbangkan pembaruan periodik pada modul pelatihan agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi terkini, melakukan ekspansi program ke sekolah lain untuk menjangkau basis siswa yang lebih luas, serta mengintegrasikan keterampilan lanjutan sebagai kelanjutan dari pelatihan dasar. Selain itu, penting pula untuk membangun mekanisme umpan balik yang kontinu untuk menilai efektivitas pelatihan secara real-time dan memungkinkan penyesuaian yang diperlukan untuk memaksimalkan hasil pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, I. F., Utami, T. W., Rilvandri, Q. P., & Suherdi, A. (2024). Sistem Pakar Tertib Administrasi Kependudukan Desa Katonsari Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Metode Forward Chaining Systems. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–10.
- Aryati, S. R. I. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Microsoft Office PowerPoint Untuk Meningkatkan Pembelajaran Di Smp Swasta 6 Muhammadiyah Lhokseumawe Dan Smp Negeri 4 Lhokseumawe. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 149–153.

- Astuti, E., Yunita, P., Tambunan, F., Wahyuni, F. S., & Setiyawati, R. I. (2023). Pelatihan Pengenalan Dan Penerapan Aplikasi Komputer Microsoft Excel Pada Smu Swasta Dharmawangsa Medan. *Abdikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 50–57.
- Auliya, C., Handayani, O. W. K., & Budiono, I. (2015). Profil status gizi balita ditinjau dari topografi wilayah tempat tinggal (studi di wilayah pantai dan wilayah punggung bukit kabupaten jepara). *Unnes Journal of Public Health*, 4(2).
- Effendi, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMPN 1 Jaro. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 5(1).
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3).
- Gazali, M., & Pransisca, M. A. (2021). Pentingnya penguasaan literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru madrasah ibtidaiyah dalam menyiapkan siswa menghadapi revolusi industry 4.0. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2(1), 87–95.
- Jonathan, J., & Kusumawardani, R. (2022). Pelatihan Microsoft Excel Guna Meningkatkan Keterampilan Di Bidang TIK Bagi Siswa Yayasan Panti Asuhan Media Kasih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO*, 3(2), 91–97.
- Monia, F. A., & Yuspita, Y. E. (2023). Implementasi IT dalam Kesiapan Sekolah Menghadapi Akreditasi Sekolah. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 95–102.
- Nisa, K. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran Bahasa Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Tingkat SMA Di Kota Padang. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 7(2), 94–99.
- Riwayadi, P. (2013). Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Kemajuan Pendidikan Di Indonesia. *Available at PLS-UM Database*.
- Suparman, S., Srihidayati, G., & Adha, N. (2022). Pengenalan Bagian-Bagian Komputer dan Pengenalan Microsoft pada Siswa-Siswi Tingkat SMA. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 11–14.